

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan bangsa upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional melalui sektor pendidikan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu :

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (pasal 3 : 1)”.

Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan Sumber Daya Manusia. Untuk menjadi negara yang maju dan kuat harus memiliki SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas.

Untuk mewujudkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas, diperlukan pendidikan yang berkualitas pula.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia baik itu perubahan kognitif, afektif maupun psikomotor. Di dalam proses belajar mengajar terdapat kendala-kendala yang dialami oleh guru maupun yang dialami oleh siswa. Kebanyakan kendala yang dialami oleh guru adalah penggunaan metode, strategi maupun pendekatan yang kurang sesuai dengan kondisi siswa dan keadaan kelas. Bila penggunaan kurang tepat siswa akan merasa bosan, mengantuk, takut, bingung dan kurang tertarik dalam proses belajar mengajar, karena siswa kurang berminat dan tidak tertarik itu adalah tanda bahwa mereka tidak bisa menyerap apa yang guru sampaikan terutama pelajaran yang mereka anggap sulit seperti IPA, IPA maupun IPS dan lain sebagainya. Maka dari itu kita sebagai guru maupun calon guru harus bisa menentukan metode, strategi maupun pendekatan yang efektif dan efisien sehingga tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Mata Pelajaran IPA termasuk mata pelajaran sulit karena bila salah dalam menyampaikan contoh atau alat peraga maka siswa kurang tertarik, bosan dan susah dalam memusatkan perhatian mereka dengan keadaan tersebut siswa tidak bisa maupun kurang menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Strategi *INDEX CARD MACTH* merupakan salah satu strategi belajar yang efektif karena strategi ini merupakan strategi yang sangat menarik bagi siswa khususnya SD.

Menurut Arikunto (2001:132), “Motivasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa”.

Dengan adanya motivasi belajar dalam proses belajar mengajar kita akan mengetahui berhasilkah strategi *INDEX CARD MACTH* dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan yang diinginkan maupun mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru di MI Muhammadiyah Basin kurang begitu kreatif dalam menyampaikan sebuah materi, guru kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah, latihan. Apalagi kelas IV yang siswa-siswanya susah dalam memusatkan perhatian mereka karena pada masa mereka adalah masa peralihan belajar melepas masa bermain mereka. Apa lagi pada saat mata pelajaran sulit seperti IPA karena bila salah kata, metode, strategi, pendekatan atau alat peraga mereka sibuk sendirinya, ngantuk dan bosan. Guru harus lebih kreatif lagi dalam penyampaian materi maupun dalam berkomunikasi. Proses pembelajaran yang baik dimana jalannya pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dikatakan baik didukung dengan adanya suatu metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan kondisi kelas yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ”**PENGGUNAAN STRATEGI**

***INDEK CARD MACTH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH BASIN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan Strategi *Index card macth* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arahan dari suatu kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendiskripsikan apakah penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA?
- b. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar melalui strategi *Index card match*”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat sebagai pijakan penelitian-penelitian yang menerapkan strategi *Index card match* dan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam penerapan strategi *Index card match* pada pembelajaran IPA.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi guru atau peneliti

Dapat memberikan masukan khususnya bagi guru dalam penerapan strategi *Index card match* dan guru bisa lebih kreatif lagi dalam memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.
 - 2) Bagi siswa

Manfaat bagi siswa diantaranya adalah melalui penerapan strategi *Index card match* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong siswa lebih tertarik dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar pada mata peajaran IPA.